

ABSTRAK

Morbus Hansen adalah penyakit infeksi yang bersifat kronik, penyebabnya adalah *mycobacterium lepara*. Upaya pemberantasan Morbus Hansen ditujukan kepada penemuan penderita secara dini dan memberikan pengobatan secara teratur sehingga penularan dan kecacatan tubuh dapat dikurangi. Penelitian ini bertujuan mencari hubungan tingkat pengetahuan klien Morbus Hansen dengan keteraturan pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Pasean Pamekasan.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik korelasional *cross sectional* eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita Morbus Hansen yang berobat di Puskesmas Pasean Pamekasan. Sampel sebanyak 20 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, Teknik sampling *probability type random sampling*. Data yang diperoleh diuji dengan *rank spearman*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 responden dan kurang teratur dalam melakukan pengobatan sebanyak 8 responden, terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan keteraturan pengobatan. Rho hitung (0,775), rho table (0,450).

Simpulan ada hubungan tingkat pengetahuan klien Morbus Hansen dengan keteraturan pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Pasean Pamekasan. Saran peneliti untuk perawat pelaksana di pelayanan agar selalu memberikan penyuluhan atau konseling tentang penyakit Morbus Hansen.

Kata kunci : pengetahuan, keteraturan pengobatan klien Morbus Hansen